

Takmir masjid jamaah Al-Akbar diberikan kewenangan dalam menentukan calon penerima zakat produktif antara 3 calon penerima. Meski demikian calon penerima yang diajukan oleh pihak-pihak tersebut, akan diseleksi kembali oleh pengurus LAZ MAS. Dalam melakukan seleksi pengurus menggunakan sudut pandang yang didasarkan pada survei kelayakan, keamanan, dan tanggung jawab calon penerima dalam menjalankan kaidah-kaidah zakat produktif berdasarkan tuntunan syariat Islam. Sehingga tujuan utama pengelolaan dana zakat produktif untuk merubah status penerima zakat menjadi seorang pemberi zakat dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa harapan utama dari perencanaan adalah mengubah status penerima zakat menjadi pemberi zakat. Perencanaan memiliki faktor yang sangat krusial dalam mencapai harapan tersebut karena perencanaan meliputi pengaturan, tujuan, dan mencari solusi bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai, sehingga perencanaan juga memiliki peran sebagai fungsi utama dalam sebuah manajemen/pengelolaan atas segala sesuatu yang dikerjakan oleh panitia LAZ.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam sebuah lembaga pengorganisasian yang dilakukan oleh LAZ MAS sesuai dengan bidang masing-masing serta wewenang, tanggung jawab, dan perincian tugas yang didapat mencapai tujuan yang didapat. Dengan pembagian kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi (struktur organisasi), tugas, dan fungsi serta wewenang masing-masing dalam suatu organisasi. Bila ketiga hal tersebut sudah jelas, maka tujuan organisasi dapat berjalan sesuai dengan apayang

